

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang berpotensi dan dilewati beberapa jalur pelayaran internasional. Keselamatan pelayaran adalah suatu keharusan dan kewajiban Indonesia untuk menyediakan alur pelayaran yang aman dan nyaman untuk di lewati kapal-kapal yang masuk di Indonesia dari seluruh dunia.

Indonesia merupakan Negara dengan tingkat kecelakaan pada kapal yang cukup tinggi dengan tingkat keamanan bagi pelayaran yang minim khususnya pada saat kapal melintasi suatu wilayah atau alur pelayaran niaga maka pemerintah Indonesia berupaya untuk meminimalisir tingkat kecelakaan di laut.

Untuk mewujudkan manusia dan transportasi yang handal maka aspek keselamatan merupakan hal yang sangat penting dengan penyediaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) yang cukup dan diperhatikan

Dengan demikian Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) harus dapat diperhatikan dan dipertahankan keandalan dan kecukupannya melalui pelaksanaan kegiatan operasi, pemeliharaan dan perawatan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran serta peningkatan sarana penunjangnya seperti kapal dan bengkel serta sumber daya manusianya yang merupakan kewajiban Pemerintah untuk dapat dipergunakan setiap saat oleh pengguna jasa kenavigasian

Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) berperan penting dalam dunia pelayaran Internasional maupun domestik. Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) juga membuka akses dan menghubungkan wilayah pulau, baik daerah yang sudah maju maupun yang masih terisolir. Sebagai negara kepulauan Indonesia memang amat sangat membutuhkan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) demi meningkatkan keselamatan dunia pelayaran di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian Karya tulis ilmiah dengan judul:

”Optimalisasi Sarana Bantu Navigasi di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang Untuk Meningkatkan keselamatan pelayaran”

Penulis melakukan penelitian secara langsung pada saat melakukan praktek darat di kantor PT. SAMUDERA INDONESIA

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur Pemasangan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) ?
2. Bagaimana Prosedur Pengecekan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Oleh Distrik Kelas II Semarang ?
3. Siapa saja Instansi dan Lembaga yang terkait untuk pelaksanaan program revitalisasi Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) ?

1.3. Tujuan dan kegunaan penulisan

1. Tujuan penulisan

Pelaksanaan Prada ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekan antara teori – teori yang telah di dapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan dengan keadaan yang di laksanakan dalam Praktek Darat (PRADA) oleh Instansi tersebut, sehingga penulis ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

- 1) Untuk mengetahui prosedur pengecekan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang
- 2) Untuk mengetahui prosedur pemasangan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang
- 3) Untuk mengetahui Instansi dan Lembaga yang terkait untuk pelaksanaan program sarana bantu navigasi pelayaran (SBNP).

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan karya tulis yang penulis harapkan semoga penulisan ini bermanfaat bagi orang lain pada umumnya dan penulis khususnya. Adapun kegunaan penulisan ini adalah:

1) Bagi Penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma III prodi nautika di UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang dengan sebutan ahli madya (Amd). Melatih taruna untuk menuangkan pemikiran ataupun pendapat dalam bahasa yang dapat dipertanggung jawabkan.

2) Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan dan disiplin kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

3) Bagi Akademi

Hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga dapat bersaing di dunia kerja baik didalam negeri maupun internasional.

4) Bagi pembaca

Bagi pembaca untuk menambah wawasan dan gambaran tentang pengaruh sarana bantu navigasi untuk meningkatkan keselamatan pelayaran

1.4. Sistematika penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan pengertian keselamatan, kenavigasian, kapal, Sarana bantu navigasi pelayaran, dan keselamatan pelayaran.

BAB 3 METODOLOGI PENGAMATAN

Dalam penulisan karya tulis ini, metodologi pengamatan merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusun karya tulis, hal ini terdiri dari penguraian hasil penelitian peranan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang Untuk Menjaga Keselamatan Pelayaran

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Menjelaskan sejarah tentang Kantor PT. Samudera Indonesia, gambaran umum objek riset, pengumpulan data dan analisis data, disertai pembahasan dan hasil hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab.

BAB 5 KESIMPULAN DAN PENUTUP

Dalam bab ini penulisan menguraikan mengenai kesimpulan, dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA